

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2019 and
the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/Name : **MARLIA HAYATI GOESTAM**
Alamat Kantor/Office Address : South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu : Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav. B5, RT.005/RW.003
Identitas lain/Domicile address/lof KTP Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak
or other ID Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : (6221) 227 68000
Jabatan/Title : Presiden Direktur /President Director

2. Nama/Name : **ANDRE RAJAGUKGUK**
Alamat Kantor/Office Address : South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu : Grand Depok City Cluster Alamanda Blok C3/9
Identitas lain/Domicile address/lof KTP RT.002/RW.009, Kelurahan Kalimulya,
or other ID Kecamatan Cilodong, Depok
Nomor Telepon/Phone Number : (6221) 227 68000
Jabatan/Title : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
3. *a. All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and*

- | | |
|---|---|
| <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020




Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur / *President Director*

Andre Rajagukguk
Direktur Keuangan / *Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 105	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

30 Maret 2020/March 30, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	535.208.236	550.099.354	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,31	15.350.927	16.710.786	Related parties
Aset keuangan				Other current
lancar lainnya	6	14.871.078	10.592.669	financial assets
Persediaan	2e,7	333.781.178	280.691.038	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	15.101.450	13.681.281	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	26.852.005	25.480.511	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.280.212.333	1.203.372.372	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	33.415.110	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	6	9.278.186	9.528.731	financial assets
Aset tetap	2i,11	392.923.654	394.751.573	Fixed assets
Properti investasi	2j, 12	67.328.088	-	Investment properties
Aset takberwujud	2l,13	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,17c	29.825.087	24.666.770	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.947.020	2.055.947	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		549.748.381	479.449.367	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.829.960.714	1.682.821.739	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,15a	128.479.180	88.590.377	Third parties
Pihak berelasi	2f,15b,31	14.018.948	13.685.958	Related parties
Beban akrual	16,31	158.645.818	202.032.073	Accrued expenses
Utang pajak	2p,17a	26.225.683	25.051.126	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	47.832.915	46.826.196	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,19	64.241.493	40.351.636	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		439.444.037	416.537.366	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,20b	84.437.689	66.022.510	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		523.881.726	482.559.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized -
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh -				4,480,000,000, ordinary shares, issued and fully paid -
1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000	1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - 1.244.600 dan 4.053.900 saham per 31 Desember 2019 dan 2018	21a	(2.614.905)	(8.517.244)	Treasury stock - 1,244,600 and 4,053,900 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor, neto	2k,22	78.162.232	77.828.658	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		933.922.574	831.757.907	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(39.390.913)	(36.807.458)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.306.078.988	1.200.261.863	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.829.960.714	1.682.821.739	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan neto	2n,2y,23	1.813.020.278	1.699.657.296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	(839.538.301)	(774.247.594)	Cost of revenue
Laba bruto		973.481.977	925.409.702	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	25	(528.370.142)	(533.559.771)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	26	(151.683.716)	(143.901.017)	Administration expenses
Beban lain-lain	27	(9.850.622)	(1.573.773)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	27	13.046.226	20.934.576	Other income
Laba usaha		296.623.723	267.309.717	Operating income
Pendapatan keuangan	28	5.782.890	6.917.734	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.156.578)	(1.383.547)	Tax related to finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		301.250.035	272.843.904	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,17b	(79.466.786)	(72.191.936)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		221.783.249	200.651.968	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,20b	(3.444.607)	3.562.895	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	861.152	(890.724)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(2.583.455)	2.672.171	Other comprehensive (loss) income for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		219.199.794	203.324.139	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh) 2p,29		198	180	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	280.000.000	77.828.471	56.000.000	750.512.172	(39.479.629)	(8.560.945)	1.116.300.069	Balance at December 31, 2017
Penjualan saham diperoleh kembali	-	187	-	-	-	43.701	43.888	Sale of treasury stock
Laba tahun berjalan 2018	-	-	-	200.651.968	-	-	200.651.968	Profit for the year 2018
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	2.672.171	-	2.672.171	Other comprehensive income for the year
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(119.406.233)	-	-	(119.406.233)	Dividend payments (Note 21b)
Saldo 31 Desember 2018	280.000.000	77.828.658	56.000.000	831.757.907	(36.807.458)	(8.517.244)	1.200.261.863	Balance at Decemberr 31, 2018
Penjualan saham diperoleh kembali	-	333.574	-	-	-	5.902.339	6.235.913	Sale of treasury stock
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	221.783.249	-	-	221.783.249	Profit for the year 2019
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(2.583.455)	-	(2.583.455)	Other comprehensive loss for the year
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(119.618.582)	-	-	(119.618.582)	Dividend payments (Note 21b)
Saldo 31 Desember 2019	280.000.000	78.162.232	56.000.000	933.922.574	(39.390.913)	(2.614.905)	1.306.078.988	Balance at Decemberr 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.833.091.642	1.612.271.777	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.179.937.834)	(1.203.866.761)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(311.039.280)	(317.885.590)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(79.897.505)	(76.348.303)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga		4.418.976	5.847.971	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		5.902.845	6.609.334	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		272.538.844	26.628.428	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	11	3.676.229	4.221.498	Disposal
Pembelian		(58.955.475)	(45.488.022)	Purchase
Pembelian properti investasi	12	(69.951.260)	-	Purchase of investment properties
Penambahan penyertaan saham	1c,10	-	(17.988.516)	Additional investment in shares of stocks
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(125.230.506)	(59.255.040)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham diperoleh kembali		6.235.913	43.888	Sale of treasury stocks
Pembayaran dividen		(119.618.582)	(119.406.233)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(113.382.669)	(119.362.345)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(994.943)	7.224.018	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		32.930.726	(144.764.939)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		306.116.733	450.881.672	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under Notarial Deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by Notarial Deed No. 148 dated April 30, 1976 made before Notary Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under Notarial Deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Law and Human Rights as per its letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's plants and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Sementara, entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.. While its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Pradja Pharin ("PT Prafa") dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Pradja Pharin ("PT Prafa") and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan menunjuk PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") untuk bertindak sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017. Lebih lanjut, Direksi Perusahaan memperpanjang jangka waktu penunjukan Harita sampai dengan 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited yang kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company appointed PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") to act as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017. Furthermore, the Company's Board of Directors extends the period of appointment of Harita up to June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 9, 2014.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyertaan saham (lanjutan)

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependangali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yang masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Investment in share of stocks (continued)

PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and has been approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently PT Prafa was dissolved by operation of law.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Notarial Deeds No. 07 and No. 52 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company. Therefore, there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependali (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (*merger*) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

PT Prafa

Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

*Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital*

*Authorized capital
(par value of Rp1,000
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital*

After the merger:

*Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital*

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2019 dan/and 2018

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Marlia Hayati Goestam
Jose Sumpaico Romana
Carlos Olivares Nava
Angelito Celso C. Racho, Jr.
Andre Rajagukguk
Alex Espenilla Manlapas
Roen Libarnes De Leon
Yustina Endang Setyowati

Direktur Independen

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors:

Independent Director

2019

2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris: Mariano John L. Tan, Jr.
Manuel P. Engwa

Jocelyn Campos Hess
Clinton Andrew Campos Hess
Mariano John L. Tan, Jr.
Manuel P. Engwa

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Komisaris

Independen: Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo
Sonny Kalona
Darodjatun Sanusi

Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo
Sonny Kalona
Darodjatun Sanusi

Independent Commissioners:

2019 dan/and 2018

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Sonny Kalona
Francis B. Tupue
Gilbert V. Aguilon

Audit Committee

Chairman
Members:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai 1.252 karyawan tetap (31 Desember 2018: 1.200) (tidak diaudit).

As of December 31, 2019, the Company has 1,252 permanent employees (December 31, 2018: 1,200) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020.

f. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 30, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

g. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the financial statements:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows, which has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>2019</u>	<u>2018</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.832	Rp14.409	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp13.971	Rp14.553	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp15.509	Rp16.477	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp15.668	Rp16.643	selling rate -	
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp10.268	Rp10.550	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp10.373	Rp10.656	selling rate -	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (full Rupiah):

As of December 31, 2019 and 2018, the Company used the Bank Indonesia buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggungjawabkan pada saat penyelesaian.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which are recognized based on cash outflow and settled at the time of settlement.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya, uang jaminan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif ("SBE") untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan atas nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, security deposits and unquoted investment in shares of stock.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate ("EIR") that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits in this category.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* (“AFS”)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables (continued)

Available-For-Sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

Impairment

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred “loss event”) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan utang. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual tertentu dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasi sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities of loans and borrowings, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta imbalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Machinery, plant and laboratory equipment	10
Furniture, fixtures and office equipment	3 - 5
Motor vehicles	3 - 5

The Company does not amortize the land. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki untuk mendapatkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property represents building held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment property.

Investment property is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai "Aset Takberwujud" merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

m. Penurunan nilai atas aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as "Intangible Assets" represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Pada periode pelaporan sebelumnya, pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

In prior reporting period, revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

Current Tax

Corporate Income Tax is determined for each company as a separate legal entity. Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense—Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense—Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement ("CLA"). Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;*
- ii. the return on plan assets, excluding the amount included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amount included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

The date of the plan amendment or curtailment; or the date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- g. suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi dengan persentasi kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares of stock represents investment in the form of shares of stock, in a non-public entity engaged in biotechnology.

Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Investment with ownership interest of less than 20% and has no significant influence is carried at cost less allowance for impairment losses, if any.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sependendi

Penggabungan usaha entitas sependendi dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependendian.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun aset (atau aset-aset) tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

w. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE").

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rate ("EIR").

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- .. Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- .. Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- .. Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- .. Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- .. *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- .. *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- .. *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- .. *How an entity considers changes in facts and circumstances*

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan multinasional, Perusahaan menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangannya. Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company operates in a multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its financial statements. Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Company determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

Penerapan dini PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Perusahaan sudah melakukan penerapan dini atas PSAK No. 72 tersebut secara efektif untuk tahun yang dimulai 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK No. 72 tersebut tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dampak dari penerapan PSAK No. 72 adalah mengklasifikasikan utang yang belum ditagih sehubungan dengan diskon promosi (rafaksi) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Potongan Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada kebijakan akuntansi sebelumnya, pengeluaran tersebut diklasifikasikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Pemasaran".

Diskon promosi (rafaksi) yang dibebankan ke potongan penjualan sebesar Rp23,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan dibebankan ke beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp30,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

Early adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

The Company has early adopted this PSAK No. 72 effectively for the year beginning January 1, 2019 by using the modified retrospective method. The adoption of PSAK No. 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

The adoption of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements. The impact of applying PSAK No. 72 is to classify consideration payable related to promotional discount (refraction) which presented as part of "Net Revenue - Sales Discounts" account in statement of profit or loss and other comprehensive income. Under the previous accounting policies, such expenditure is classified as part of "Selling and Marketing Expenses".

The promotional discount (refraction) charged to sales discounts amounting to Rp23.8 billion for the year ended December 31, 2019 and charged to selling and marketing expenses amounting to Rp30.1 billion for the year ended December 31, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporannya.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2019 and 2018 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp550.559.163 (2018: Rp566.810.140). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa aset di mana Perusahaan bertindak sebagai lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada lessee atau ditahan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 is Rp550,559,163 (2018: 566,810,140). Further details are discussed in Note 5.

Lease

The Company has entered into asset lease arrangements in which the Company is a lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp106.367.100 (2018: Rp89.119.119). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 is Rp106,367,100 (2018: Rp89,119,119). Further details are discussed in Note 20.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan (lanjutan)

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp392.923.654 dan Rp67.328.088 (2018: Rp394.751.573 dan RpNihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp352.215.122 (2018: Rp294.861.360). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets (continued)

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2019 Rp392,923,654 and Rp67,328,088, respectively (2018: Rp394,751,573 and RpNil, respectively). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2019 is Rp352,215,122 (2018: Rp294,861,360). Further details are disclosed in Note 7.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	1.262.543	1.294.944	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	30.359.785	76.694.005	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	963.886	1.173.497	Citibank N.A., (Citibank), Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	560.321	2.480.190	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	199.705	302.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Dolar AS - Pihak ketiga:			US Dollar - Third parties:
HSBC (AS\$3.587.554 dan AS\$10.069.210 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)	49.621.252	145.087.247	HSBC (US\$3,587,554 and US\$10,069,210 as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively)
Citibank (AS\$5.781 dan AS\$5.842 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)	79.967	84.173	Citibank (US\$5,781 and US\$5,842 as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively)
	<u>81.784.916</u>	<u>225.821.789</u>	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			Time deposits (maturing within three months)
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
HSBC	234.000.000	58.000.000	HSBC
Citibank	19.000.000	18.000.000	Citibank
Mandiri	3.000.000	3.000.000	Mandiri
	<u>256.000.000</u>	<u>79.000.000</u>	
	<u>339.047.459</u>	<u>306.116.733</u>	

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2019 berkisar antara 4,20% sampai dengan 5,75% (2018: 3,50% - 5,50%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2019 ranged from 4.20% to 5.75% (2018: 3.50% - 5.50%) per annum.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2019
Rupiah	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	411.445.725
PT Bintang Kencana Artha	58.358.325
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	34.821.274
PT Rapedian Nusantara	12.533.052
PT Kimia Farma Trading and Distribution	11.049.264
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.916.895
PT Aventis Pharma	1.679.128
Lain-lain	2.259.788
Dolar AS	
Zyfas Medical Co.	144.785
	535.208.236

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Tidak mengalami penurunan nilai	
Lancar	437.767.920
Telah jatuh tempo	
< 30 hari	26.190.709
30 - 90 hari	71.249.607
	535.208.236

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan tertagih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	2018	
		Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	436.941.980	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bintang Kencana Artha	49.143.491	PT Bintang Kencana Artha
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	42.201.987	PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
PT Rapedian Nusantara	17.897.831	PT Rapedian Nusantara
PT Kimia Farma Trading and Distribution	-	PT Kimia Farma Trading and Distribution
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	-	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Aventis Pharma	-	PT Aventis Pharma
Lain-lain	3.914.065	Others
Dolar AS		US Dollar
Zyfas Medical Co.	-	Zyfas Medical Co.
	550.099.354	

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2018	
Tidak mengalami penurunan nilai		Not impaired
Lancar	452.933.234	Current
Telah jatuh tempo		Overdue
< 30 hari	69.474.139	< 30 days
30 - 90 hari	27.691.981	30 - 90 days
	550.099.354	

Based on a review of the receivable accounts, the Company's management believes that all trade receivables from third parties as of December 31, 2019 and 2018 are collectible. Consequently, the Company did not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

b. Related parties (Note 31)

	2019	2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	346.121	43.672	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	15.004.806	16.667.114	<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
	15.350.927	16.710.786	

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2019	2018	
Tidak mengalami penurunan nilai Lancar	15.004.806	16.667.114	<i>Not impaired Current</i>
Telah jatuh tempo < 30 hari	346.121	43.672	<i>Overdue < 30 days</i>
	15.350.927	16.710.786	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha dari pihak berelasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not provide any allowance for impairment losses on trade receivables from related parties since the Company's management believes that such receivables are collectible in full.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2019	2018	
Uang muka direksi dan karyawan	11.074.327	10.036.722	<i>Advances to directors and employees</i>
Piutang sewa	3.423.058	3.830.909	<i>Lease receivables</i>
Piutang lain-lain	9.651.879	6.253.769	<i>Other receivables</i>
	24.149.264	20.121.400	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(7.354.544)	(6.643.740)	<i>Advances to directors and employees, non-current portion</i>
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(1.923.642)	(2.884.991)	<i>Lease receivables, due more than one year</i>
	(9.278.186)	(9.528.731)	
	14.871.078	10.592.669	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2019
Barang jadi	138.734.781
Barang dalam proses	15.121.656
Bahan baku dan kemasan	194.695.902
Barang dalam perjalanan	3.662.783
	<u>352.215.122</u>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(18.433.944)
	<u>333.781.178</u>

7. INVENTORIES

	2018	
	112.168.948	<i>Finished goods</i>
	15.807.998	<i>Work in process</i>
	165.160.939	<i>Raw and packaging materials</i>
	1.723.475	<i>Goods in transit</i>
	<u>294.861.360</u>	
	(14.170.322)	<i>Less: allowance for obsolete inventories</i>
	<u>280.691.038</u>	

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	2019
Saldo awal	14.170.322
Penambahan penyisihan	29.767.064
Pemulihan penyisihan	(20.494.808)
Penghapusan	(5.008.634)
Saldo akhir	<u>18.433.944</u>

	2018	
	3.994.628	<i>Beginning balance</i>
	23.191.592	<i>Additional provision</i>
	(11.063.396)	<i>Recovery of allowance</i>
	(1.952.502)	<i>Write-off</i>
	<u>14.170.322</u>	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp349 miliar (2018: Rp293 miliar) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp260 miliar (2018: Rp262 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2019, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp349 billion (2018: Rp293 billion) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp260 billion (2018: Rp262 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Inventories are not pledged to any party.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019
Iklan dan promosi	13.137.738
Sewa	1.963.712
	<u>15.101.450</u>

8. PREPAID EXPENSES

	2018	
	12.249.455	<i>Advertising and promotion</i>
	1.431.826	<i>Rental</i>
	<u>13.681.281</u>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019
Metode biaya perolehan PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110
		33.415.110
	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018
Metode biaya perolehan PT Etana Biotechnologies Indonesia	12.51%	15.426.594
		15.426.594

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019
	-	33.415.110
		33.415.110
	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018
	17.988.516	33.415.110
		33.415.110

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp1,29 miliar, setara dengan 20% dari total modal saham PT Etana Biothechnologies Indonesia.

On April 24, 2014, the Company has paid its capital contribution in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp1.29 billion equivalent to 20% of the total share capital of PT Etana Biotechnologies Indonesia.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juni 2014.

This transaction was reported to the Financial Services Authority ("OJK") on June 12, 2014.

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT Etana Biotechnologies Indonesia) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT Etana Biotechnologies Indonesia, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT Etana Biotechnologies Indonesia sehingga persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia menurun dari 20% menjadi 10%.

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT Etana Biotechnologies Indonesia) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT Etana Biotechnologies Indonesia, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 20% to 10%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp2,21 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp3,90 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tertanggal 29 November 2016.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp4,01 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada tanggal 17 Juli 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the first additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp2.21 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp3.90 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

The Company injected the third additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp4.01 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on July 17, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp4,02 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026596.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp17,99 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT Etana Biotechnologies Indonesia, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT Etana Biotechnologies Indonesia dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the fourth additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp4.02 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0026596.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on December 13, 2017.

The Company injected the fifth additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp17.99 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia, namely PT Optel Internasional, waive to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia increased from 10% to 13.86%.

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Etana Biotechnologies Indonesia melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

PT Etana Biotechnologies Indonesia melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

PT Etana Biotechnologies Indonesia conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 13.86% to 12.51%.

PT Etana Biotechnologies Indonesia conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated March 28, 2019 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company also waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 12.51% to 11.36%.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2019

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	329.030.245	302.642	1.996.689	-	331.329.576	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	225.550.974	2.914.948	17.679.831	(344.571)	245.801.182	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	54.851.434	546.180	831.680	(4.402.755)	51.826.539	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	58.912.991	8.951.140	3.893.763	(17.910.744)	53.847.150	Motor vehicles
	686.871.135	12.714.910	24.401.963	(22.658.070)	701.329.938	
Aset dalam penyelesaian	7.125.528	40.226.292	(24.401.963)	-	22.949.857	Construction in progress
	693.996.663	52.941.202	-	(22.658.070)	724.279.795	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(98.533.171)	(15.566.733)	-	-	(114.099.904)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(123.268.702)	(19.387.761)	-	344.571	(142.311.892)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.619.650)	(3.410.347)	-	4.056.661	(44.973.336)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(31.823.567)	(12.943.182)	-	14.795.740	(29.971.009)	Motor vehicles
	(299.245.090)	(51.308.023)	-	19.196.972	(331.356.141)	
Nilai tercatat	394.751.573				392.923.654	Carrying value

2018

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	327.793.247	79.998	1.157.000	-	329.030.245	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	209.221.725	4.215.205	23.475.288	(11.361.244)	225.550.974	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	57.125.834	882.154	2.338.714	(5.495.268)	54.851.434	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	54.941.731	15.723.438	-	(11.752.178)	58.912.991	Motor vehicles
	667.608.028	20.900.795	26.971.002	(28.608.690)	686.871.135	
Aset dalam penyelesaian	2.592.499	31.504.031	(26.971.002)	-	7.125.528	Construction in progress
	670.200.527	52.404.826	-	(28.608.690)	693.996.663	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(83.054.500)	(15.478.671)	-	-	(98.533.171)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(117.363.172)	(17.256.217)	-	11.350.687	(123.268.702)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.131.853)	(3.957.557)	-	5.469.760	(45.619.650)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(26.661.907)	(13.055.376)	-	7.893.716	(31.823.567)	Motor vehicles
	(274.211.432)	(49.747.821)	-	24.714.163	(299.245.090)	
Nilai tercatat	395.989.095				394.751.573	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp5.768.345 (2018: Rp11.782.618) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp351 miliar (2018: Rp369 miliar) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp643 miliar (2018: Rp626 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok pendapatan	26.942.541
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	12.352.439
Beban administrasi (Catatan 26)	12.013.043
	51.308.023

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	3.461.098
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	3.676.229
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	215.131

11. FIXED ASSETS (continued)

The additions of fixed assets in 2019 amounting to Rp5,768,345 (2018: Rp11,782,618) were made through incurrence of liabilities.

As of December 31, 2019, the Company's fixed assets with net carrying value of Rp351 billion (2018: Rp369 billion) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp643 billion (2018: Rp626 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

Depreciation expense is allocated as follows:

	2018
	25.187.182
	11.869.336
	12.691.303
	49.747.821

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2018
	3.894.527
	4.221.498
Gain on disposal of fixed assets (Note 27)	326.971

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	50%	1.714.629	Maret/ March 2020	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	18.626.080	April/ April 2020	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	80%	1.479.338	Januari/ January 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	100%	1.129.810	Februari/ February 2020	Motor vehicles
		22.949.857		
2018				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	25%	597.500	April/April 2019	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	50%	5.999.508	Juni/ June 2019	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	50%	528.520	April/ April 2019	Furniture, fixtures and office equipment
		7.125.528		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp97.265.911 dan Rp90.302.544.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use are Rp97,265,911 and Rp90,302,544, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp16.325 dan Rp178.292.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of idle fixed assets are Rp16,325 and Rp178,292, respectively.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp710 miliar berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 15 Maret 2019.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp710 billion based on independent appraisal report of a firm of independent appraisers, Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 15, 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

2019					
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	-	69.951.260	-	-	69.951.260
	-	69.951.260	-	-	69.951.260
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan		(2.623.172)	-	-	(2.623.172)
		(2.623.172)	-	-	(2.623.172)
Nilai tercatat	-			-	67.328.088
					Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Gedung South Quarter Tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Aset tersebut dimiliki yang dimana saat ini kegunaannya di masa pajak yang akan datang belum ditentukan sehingga diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Investment properties represent one floor of building owned by the Company located at South Quarter Building Tower A, 21st floor, South Jakarta. This property is held for a currently undetermined future use hence classified as investment properties.

Beban penyusutan sebesar Rp2.623.172 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense amounting to Rp2,623,172 was recorded under Administration Expenses account (Note 26).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara sebesar Rp74 miliar sampai dengan Rp76 miliar.

The Company uses the cost model to account for the investment properties. Based on internal valuation by management, the fair value of the investment properties as of December 31, 2019 ranges between Rp74 billion to Rp76 billion.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

2019 dan/and 2018		
Goodwill	10.279.461	Goodwill
Merek dagang (Catatan 30I)	4.751.775	Trademarks (Note 30I)
	15.031.236	

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 11,1% pada tahun 2019 (2018: 13,2%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. ASET LAIN-LAIN

	2019
Uang jaminan	1.947.020

15. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2019
Pihak ketiga:	
Rupiah	92.877.910
Dolar AS	33.517.802
Euro	2.083.468
	128.479.180

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 11.1% in 2019 (2018: 13.2%) deriving from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rate, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

14. OTHER ASSETS

	2018	
	2.055.947	Security deposits

15. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	2018	
	68.339.799	Third parties:
	11.317.022	Rupiah
	8.933.556	US Dollars
	88.590.377	Euro

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	114.379.901
Telah jatuh tempo < 30 hari	13.159.179
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	120.052
Telah jatuh tempo > 90 hari	820.048
	128.479.180

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

	2019
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	6.861.125
PT UBC Medical Indonesia	375.000
Dolar AS	
Asia United Medical (HK) Limited	6.637.528
Unam Pharmaceuticals Company Limited	145.295
	14.018.948

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	4.620.490
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.198.555
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	1.445.948
Telah jatuh tempo > 90 hari	1.753.955
	14.018.948

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2018	
	81.969.718	<i>Current</i>
	6.310.870	<i>Overdue < 30 days</i>
	309.789	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
	-	<i>Overdue > 90 days</i>
	88.590.377	

b. Related parties (Note 31)

	2018	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	5.760.037	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
PT UBC Medical Indonesia	-	<i>PT UBC Medical Indonesia</i>
US Dollar		<i>US Dollar</i>
Asia United Medical (HK) Limited	7.789.309	<i>Asia United Medical (HK) Limited</i>
Unam Pharmaceuticals Company Limited	136.612	<i>Unam Pharmaceuticals Company Limited</i>
	13.685.958	

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2018	
	6.976.763	<i>Current</i>
	6.709.195	<i>Overdue < 30 days</i>
	-	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
	-	<i>Overdue > 90 days</i>
	13.685.958	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	2019
Royalti	
Pihak ketiga	
The Procter & Gamble Company	832.874
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	793.260
Pihak berelasi (Catatan 31)	
United Life Sciences Pte. Limited	4.652.950
Biomedis (B.V.I.) Limited	-
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-
Therapharma (B.V.I.) Limited	-
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-
United Brands Management (B.V.I.) Limited	-
	6.279.084
Biaya pemasaran dan promosi	93.081.525
Potongan penjualan	30.609.336
Biaya utilitas	7.489.904
Riset pasar	3.230.954
Pembelian aset tetap	2.384.504
Jasa lisensi dan manajemen	1.524.778
Jasa profesional	1.409.900
Biaya rapat	202.950
Lain-lain	12.432.883
	158.645.818

16. ACCRUED EXPENSES

	2018	
		<i>Royalties</i>
		<i>Third parties</i>
	839.605	<i>The Procter & Gamble Company</i>
	766.048	<i>Takeda Nederland BV/ Nycomed BV</i>
		<i>Related parties (Note 31)</i>
	5.629.755	<i>United Life Sciences Pte. Limited</i>
	105.925	<i>Biomedis (B.V.I.) Limited</i>
	42.334	<i>Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited</i>
	26.295	<i>Therapharma (B.V.I.) Limited</i>
	23.238	<i>United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited</i>
	10.561	<i>United Brands Management (B.V.I.) Limited</i>
	7.443.761	
	119.714.063	<i>Marketing and promotional expenses</i>
	26.788.949	<i>Sales discounts</i>
	8.915.242	<i>Utilities expenses</i>
	6.674.555	<i>Market research</i>
	6.292.817	<i>Purchase of fixed assets</i>
	3.044.069	<i>License and management fees</i>
	1.420.461	<i>Professional fees</i>
	2.715.222	<i>Meeting expenses</i>
	19.022.934	<i>Others</i>
	202.032.073	

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019
Estimasi Utang Pajak	
Penghasilan Badan	21.484.795
Pemotongan Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.833.285
Pasal 22	376.119
Pasal 23 dan 26	1.174.095
Pajak Pertambahan Nilai	1.357.389
	26.225.683

17. TAXATION

a. Taxes payable

	2018	
	17.618.349	<i>Estimated Corporate Income Tax payable</i>
	1.326.725	<i>Withholding Income Taxes: Article 21</i>
	379.981	<i>Article 22</i>
	1.010.421	<i>Articles 23 and 26</i>
	4.715.650	<i>Value Added Tax</i>
	25.051.126	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2019	2018	
Kini	(83.763.951)	(72.038.985)	Current
Tangguhan	4.297.165	(152.951)	Deferred
	(79.466.786)	(72.191.936)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan			<i>Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	861.152	(890.724)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.250.035	272.843.904	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(4.528.873)	(3.293.732)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	4.263.622	10.175.692	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Sewa pembiayaan	(407.851)	606.100	<i>Finance lease</i>
Imbalan kerja jangka panjang	13.803.374	(6.377.344)	<i>Long-term employee benefits</i>
Penyisihan lain-lain	2.151.418	382.488	<i>Other provisions</i>
	316.531.725	274.337.108	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)	2019	2018	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen: Pendapatan bunga	(4.626.312)	(5.534.187)	<i>Add (less) permanent differences: Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	23.150.391	19.353.022	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	335.055.804	288.155.943	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	83.763.951	72.038.985	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(62.279.156)	(54.420.636)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	21.484.795	17.618.349	<i>Income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.250.035	272.843.904	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(75.312.509)	(68.210.976)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate</i>
Pendapatan bunga	1.156.578	1.383.547	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.787.598)	(4.838.255)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan tahun sebelumnya	476.743	(526.252)	<i>Prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	(79.466.786)	(72.191.936)	<i>Income tax expense</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 The Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.591.775	22.279.780	Long-term employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	4.608.486	3.542.580	Allowance for obsolete inventories
Sewa pembiayaan	855.764	957.727	Finance lease
Penyisihan lain-lain	6.475.876	5.938.022	Other provisions
	38.531.901	32.718.109	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
Aset tetap	(8.706.814)	(8.051.339)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	29.825.087	24.666.770	Deferred tax assets, net

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% is as follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.450.843	(1.594.336)	Long-term employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	1.065.906	2.543.923	Allowance for obsolete inventories
Sewa pembiayaan	(101.963)	151.525	Finance lease
Penyisihan lain-lain	537.854	95.622	Other provisions
Penyusutan aset tetap	(655.475)	(1.349.685)	Depreciation of fixed assets
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	4.297.165	(152.951)	Deferred tax benefit (expense), net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	2019	2018
Gaji dan insentif	25.903.504	23.729.587
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20b)	21.929.411	23.096.609
	47.832.915	46.826.196

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	2019	2018
Gaji dan insentif	25.903.504	23.729.587
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20b)	21.929.411	23.096.609
	47.832.915	46.826.196

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 31)

	2019	2018
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	120.705	125.739
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.107	1.107
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-	544.864
PT Medifarma Laboratories	-	125.961
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	10.499
	121.812	808.170

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Other payables to related parties (Note 31)

Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited
Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	2019	2018
The Procter & Gamble Company (Catatan 30f)	11.884.369	8.192.725
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.225.790	32.430
PT Inter Pariwisata Global	6.784.689	1.907.189
PT Foresight Global	4.408.213	2.161.678
PT Panen Antara Tama Jasa	2.990.832	1.220.544
PT Integritas Citra Cemerlang	1.752.261	138.231
PT Multi Sistim Komunikasi	1.402.099	66.000
PT Multi Solusi Suksestama	1.074.358	264.764
PT Anugrah Terpercaya Kerja	1.071.008	979.447
PT Cosmax Indonesia	403.414	1.234.649
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	21.122.648	23.345.809
	64.119.681	39.543.466
	64.241.493	40.351.636

b. Other payables to third parties

The Procter & Gamble Company (Note 30f)
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Inter Pariwisata Global
PT Foresight Global
PT Panen Antara Tama Jasa
PT Integritas Citra Cemerlang
PT Multi Sistim Komunikasi
PT Multi Solusi Suksestama
PT Anugrah Terpercaya Kerja
PT Cosmax Indonesia
Others (amounts below Rp1 billion each as of December 31, 2019 and 2018)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp10 miliar (2018: Rp30 miliar) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus.

During 2019, the Company paid contributions amounting to Rp10 billion (2018: Rp30 billion) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 The Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto

a. Employee benefits expense/(income), net

	2019	2018	
Biaya jasa kini	18.657.039	19.112.017	Current service cost
Biaya bunga, neto	7.008.779	5.754.685	Net interest cost
Penyesuaian	(55.694)	(379.202)	Adjustment
Biaya imbalan kerja neto	25.610.124	24.487.500	Net employee benefit expense

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Net employee benefits expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	7.579.037	7.087.408	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	12.910.495	12.522.458	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban administrasi (Catatan 26)	5.120.592	4.877.634	Administration expenses (Note 26)
	25.610.124	24.487.500	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	89.119.119	99.059.359	Beginning balance
Biaya imbalan kerja, neto	25.610.124	24.487.500	Employee benefits expense, net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.444.607	(3.562.895)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	(1.806.750)	(864.845)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	(10.000.000)	(30.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	106.367.100	89.119.119	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18)	(21.929.411)	(23.096.609)	Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 18)
	84.437.689	66.022.510	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	241.756.683	220.336.201
Nilai wajar aset program	(135.389.583)	(131.217.082)
	106.367.100	89.119.119

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	220.336.201	220.107.709
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	18.657.039	19.112.017
Biaya bunga	17.037.092	14.526.085
Penyesuaian	(55.694)	(379.202)
	35.638.437	33.258.900
Pembayaran imbalan	(18.448.930)	(16.862.269)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi keuangan	(323.571)	(24.581.584)
Penyesuaian pengalaman	4.554.546	8.413.445
	4.230.975	(16.168.139)
Saldo akhir	241.756.683	220.336.201

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

Present value of employee benefits obligation
Fair value of plan assets

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Amounts charged to profit or loss:
 Current service cost
 Interest cost
 Adjustment
Benefit payments
Remeasurement of defined benefit pension plan charged to other comprehensive income:
 Changes in financial assumptions
 Experience adjustment

Ending balance

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:	
Pendapatan bunga aset program	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lain:	
Imbal hasil aktual aset program	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	10.000.000
Saldo akhir	135.389.583

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Instrumen pasar uang	22%
Instrumen pendapatan tetap	37%
Instrumen ekuitas	41%
Jumlah	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto:	ranging between 4,53% - 8,19% (2018: 5,86% - 10,19%) per tahun
Kenaikan gaji tahunan:	8% (2018: 9%) per tahun
Mortalitas:	TMI 3 2011
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2018	
Saldo awal	121.048.350	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:		<i>Amount charged to profit or loss:</i>
Pendapatan bunga aset program	8.771.400	<i>Interest income on plan assets</i>
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lain:		<i>Remeasurement of fair value of plan assets charged to other comprehensive income:</i>
Imbal hasil aktual aset program	(12.605.244)	<i>Actual return on plan assets</i>
Pembayaran imbalan kerja	(15.997.424)	<i>Employee benefit payments</i>
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	30.000.000	<i>Contributions paid for the year</i>
Saldo akhir	131.217.082	<i>Ending balance</i>

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2018	
Instrumen pasar uang	24%	<i>Money market instruments</i>
Instrumen pendapatan tetap	31%	<i>Fixed income instruments</i>
Instrumen ekuitas	45%	<i>Equity instruments</i>
Jumlah	100%	<i>Total</i>

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, are as follows:

Discount rate:	berkisar antara 4.53% - 8.19% (2018: 5.86% - 10.19%) per annum
Annual salary increase:	8% (2018: 9%) per annum
Mortality:	TMI 3 2011
Retirement age:	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

c. Key assumptions (continued)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

	2019		2018		Change of 1% Increase (decrease): Discount rate Salary rate
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					
Tingkat diskonto	(14.646.471)	16.241.336	(13.818.937)	15.355.237	
Tingkat gaji	16.365.178	(15.054.116)	15.083.622	(13.942.077)	

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	21.929.411	23.096.609	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	162.554.112	117.585.528	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	198.591.091	218.159.683	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	674.739.812	781.262.274	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,46 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2019 was 9.46 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		2019			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders	
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,23	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	86.954.488	21.738.622	7,77	Others (each holding less than 5%)	
	1.118.755.400	279.688.850	100,00		
Modal saham diperoleh kembali	1.244.600	311.150		Treasury stock	
	1.120.000.000	280.000.000			
		2018			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders	
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	84.145.188	21.036.297	7,54	Others (each holding less than 5%)	
	1.115.946.100	278.986.525	100,00		
Modal saham diperoleh kembali	4.053.900	1.013.475		Treasury stock	
	1.120.000.000	280.000.000			

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah modal saham diperoleh kembali (Catatan 1b) masing-masing sebesar 1.244.600 dan 4.053.900 lembar saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the number of treasury stock (Note 1b) were 1,244,600 and 4,053,900 shares, respectively.

Sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham yang diperoleh kembali telah terjual sejumlah 2.809.300 lembar.

As of January 1, 2019 until December 31, 2019, the numbers of treasury shares sold totaled 2,809,300 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018, diputuskan sejumlah Rp78,12 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Juni 2018. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 24 September 2018 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 25 September 2018, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,29 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.946.100 lembar saham atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2018.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019, diputuskan sejumlah Rp78,2 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 11 dan 12 Juli 2019. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2018, a resolution was adopted approving of the Rp78.12 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid in 5 and 6 June 2018. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as unappropriated retained earnings.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated September 24, 2018 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated September 25, 2018, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.29 billion (full Rupiah) for 1,115,946,100 shares or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on October 25, 2018.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2019 a resolution was adopted approving of the Rp78.2 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid in 11 and 12 July 2019. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as unappropriated retained earnings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 26 September 2019 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 23 Oktober 2019, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 21 November 2019.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (lanjutan)

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of *Circular Resolution* dated September 26, 2019 and resolution of the Board of Directors in the form of *Circular Resolution* dated October 23, 2019, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 21, 2019.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018	
Agio saham	90.833.761	90.500.187	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(12.671.529)	(12.671.529)	<i>Share issuance costs</i>
	78.162.232	77.828.658	

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

23. PENDAPATAN NETO

	2019	2018	
<u>Penjualan Produk</u>			<u>Sales of Goods</u>
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	674.707.218	637.035.198	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	858.208.674	775.550.567	<i>Consumer health products</i>
Pihak berelasi			Related parties
Obat resep	40.074.288	55.053.511	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	368.480.866	318.960.840	<i>Consumer health products</i>
	1.941.471.046	1.786.600.116	
Potongan penjualan	(161.298.912)	(126.276.833)	<i>Sales discounts</i>
	1.780.172.134	1.660.323.283	
<u>Jasa Maklon</u>			<u>Toll Manufacturing Services</u>
Pihak ketiga	32.771.353	39.020.398	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	76.791	313.615	<i>Related parties</i>
	32.848.144	39.334.013	
	1.813.020.278	1.699.657.296	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Obat resep	614.786.924	580.113.030
Obat bebas	756.135.872	705.042.415
Ekspor dan maklon	442.097.482	414.501.851
	1.813.020.278	1.699.657.296

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan / Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2019	2018	2019	2018
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.143.310.817	1.146.850.339	63%	67%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	408.357.605	373.672.947	23%	22%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pemakaian bahan baku dan kemasan	584.158.145	555.283.192
Biaya tenaga kerja	93.197.496	84.602.015
Biaya overhead	171.034.794	164.049.107
Jumlah beban produksi	848.390.435	803.934.314
Barang dalam proses:		
Awal tahun	15.807.998	11.491.827
Akhir tahun	(15.121.656)	(15.807.998)
Harga pokok produksi	849.076.777	799.618.143
Barang jadi:		
Awal tahun	112.168.948	73.027.059
Pembelian	17.027.357	13.771.340
Akhir tahun	(138.734.781)	(112.168.948)
Beban pokok pendapatan	839.538.301	774.247.594

23. NET REVENUE (continued)

Details of net revenue based on business segments are as follows:

*Prescription drugs
Consumer health products
Export and toll manufacturing*

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

24. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

*Raw and packaging materials used
Labor cost
Overhead cost*

Total manufacturing cost

*Work in progress:
Beginning of year
End of year*

Cost of goods manufactured

*Finished goods:
Beginning of year
Purchases
End of year*

Cost of revenue

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan.

24. COST OF REVENUE (continued)

In 2019 and 2018, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales for the year.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2019
Iklan, promosi dan simposium	233.741.159
Gaji dan insentif	136.382.486
Perjalanan dinas dan perjamuan	44.671.762
Royalti (Catatan 30c dan 30d)	28.755.097
Riset pasar	23.668.051
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	12.910.495
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.352.439
Keperluan kantor dan komunikasi	8.248.163
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 30e dan 30n)	8.486.854
Sewa	5.621.630
Kesejahteraan karyawan	3.747.274
Pelatihan	1.612.172
Lain-lain	8.172.560
	528.370.142

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2018
	256.728.673
	132.975.647
	37.384.887
	27.042.432
	23.172.448
	12.522.458
	11.869.336
	10.958.423
	1.930.369
	4.570.502
	4.848.453
	3.733.249
	5.822.894
	533.559.771

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Travelling and entertainment
Royalties (Note 30c and 30d)
Market research
Employee benefits expense, net (Note 20a)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies and communication
Marketing service and license (Note 30e and 30n)
Rent
Employee welfare
Training
Others

26. BEBAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan insentif	59.081.730
Jasa manajemen (Catatan 30g)	35.349.375
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12)	14.636.215
Sewa	6.714.436
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	5.120.592
Perjalanan dan perjamuan	4.859.147
Kesejahteraan karyawan	4.471.571
Jasa profesional	3.359.011
Pelatihan	2.828.798
Keperluan kantor dan komunikasi	2.791.605
Perbaikan dan perawatan	2.050.356
Lain-lain	10.420.880
	151.683.716

26. ADMINISTRATION EXPENSES

	2018
	55.628.369
	35.375.625
	12.691.303
	6.454.185
	4.877.634
	4.564.952
	3.544.509
	4.838.009
	2.398.016
	3.129.588
	2.125.062
	8.273.765
	143.901.017

Salaries and incentives
Management fees (Note 30g)
Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 11 and 12)
Rent
Employee benefits expense, net (Note 20a)
Traveling and entertainment
Employee welfare
Professional fees
Training
Office supplies and communication
Repairs and maintenance
Others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2019	2018
Beban lain-lain		
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 33)	8.843.854	-
Biaya bank	429.560	498.625
Lain-lain	577.208	1.075.148
	9.850.622	1.573.773
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan <i>shared services</i>	1.747.245	1.664.500
Jasa laboratorium dan validasi	1.523.298	2.909.510
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	215.131	326.971
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 33)	-	7.001.904
Lain-lain	9.560.552	9.031.691
	13.046.226	20.934.576

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
Foreign exchange loss, net (Note 33)
Bank charges
Others
Other income
Shared services fees
Laboratory and validation services
Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Foreign exchange gains, net (Note 33)
Others

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

28. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2019	221.783.249	1.118.755.400	198	December 31, 2019
31 Desember 2018	200.651.968	1.115.946.100	180	December 31, 2018

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

- License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply Agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited (“IL”). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited (“BIL”) pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited (“UBML”), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan License and Technical Assistance Agreement tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited (“ULS”), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

This transaction has been reported to the Financial Services Authority (“OJK”) (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited (“IL”). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited (“BIL”) on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited (“UBML”), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited (“ULS”), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements dated August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 30b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli")

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. *As an extension from various agreements with related parties described in Note 30b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:*

- *License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Unam Brands (B.V.I.) Limited** (individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada *United Life Sciences Pte. Limited ("ULS")*. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* masing-masing antara Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi dengan pihak berelasi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp27,9 miliar dan Rp26,1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25 dan 31).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam (Catatan 30b). Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., Pediatrica (B.V.I.) Limited, Biomedis (B.V.I.) Limited, Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited, United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited, Therapharma (B.V.I.) Limited, Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited, and Unam Brands (B.V.I.) Limited (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS") 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by Assignment Agreements, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of the Original Licensing Agreements, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under all licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp27.9 billion and Rp26.1 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Notes 25 and 31).

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 30b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 31).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 31).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 April 2014.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, transfer of which was effective as of January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 31).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 31).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009. This transaction had been reported to the Financial Services Authority ("OJK") on April 2, 2014.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp42,5 miliar dan Rp44,1 miliar dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 31).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 30b dan 30c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp881 juta dan Rp923 juta miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25).

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

During on 2019 and 2018, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp42.5 billion and Rp44.1 billion, respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of revenue (Note 31).

- d. *Other than the license agreements described in Notes 30b and 30c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).*

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp881 million and Rp923 million for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 25).

- e. *The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.*

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perusahaan mendapatkan penggantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan akan menerima biaya *advertising* dan promosi sebesar 50% dari total aktual biaya *advertising* dan promosi yang dikeluarkan Perusahaan setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua pemotongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan neto.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp2,4 miliar dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25).

- f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company shall receive advertising and promotion cost 50% of total actual advertising and promotion incurred by the Company each year.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp2.4 billion and RpNil for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 25).

- f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 dan terakhir dengan Amendemen IV Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya tertanggal 22 November 2018 yang berlaku sejak 1 Desember 2018 hingga 30 September 2020 dengan opsi untuk memperpanjang Perjanjian untuk 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir dengan Amendemen III terhadap Perjanjian Pendistribusian Eksklusif tertanggal 22 November 2018 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's term to June 30, 2018. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in the Amendment IV to Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia for PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009, this agreement was renewed. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment III to the Exclusive Distribution Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dimana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 1 Oktober 2015, dan yang terakhir dengan Amandemen III Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 22 November 2018 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan *Purchase Agreement* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021, dan dapat diperpanjang maksimum 5 tahun sejak 1 Desember 2018.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Marketing Services Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory. For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment III to Marketing Services Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with option to extend 1 more year or until September 30, 2021, and it can be renewed for a maximum period of 5 years from December 1, 2018.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah berdasarkan *Amendment to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 7 Juli 2017, *Amendment II to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 20 Desember 2018, dan *Amendment III to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 24 Oktober 2019.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp11,9 miliar dan Rp8,2 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 19b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and this transaction is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended under Amendment to Supplemental III to the Equipment Agreement dated July 7, 2017, Amendment II to Supplemental III to the Equipment Agreement dated December 20, 2018, and Amendment III to Supplemental III to the Equipment Agreement dated October 24, 2019.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp11.9 billion and Rp8.2 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 19b).

- g. *On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35,3 miliar dan Rp35,4 miliar (Catatan 26 dan 31).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp4,6 miliar dan Rp3 miliar.
- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan 1 tahun berikutnya (Catatan 31).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35.3 billion and Rp35.4 billion, respectively (Note 26 and 31).

- h. *As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.*
- i. *Since June 2009, the Company has an import credit line (Letter of Credit Facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2019, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. Above facilities are not secured. As of December 31, 2019 and 2018, the utilization of the facility amounted to Rp4.6 billion and Rp3 billion, respectively.*
- j. *Since January 2016, the Company provided assistance to PT Etana Biotechnologies Indonesia, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of 1 subsequent year (Note 31).*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- k. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas. Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark* Ossopan dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 228/CORP/LEGAL/X-17 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, tertanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tertanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 (Catatan 31).
- n. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 25).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- k. Since October 2016, the Company has credit facility (*Master Credit Facility*) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not utilized the facility.
- l. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire *speciality and trademark* of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 13).
- m. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement No. 228/CORP/LEGAL/X-17 as amended through Addendum to Shared Services & Facilities Agreement No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, dated December 10, 2018 and Addendum II to Shared Services & Facilities Agreement No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2021 (Note 31).
- n. The Company entered into an Marketing Service Agreement on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT Etana Biotechnologies Indonesia. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 25).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Toll Manufacturing No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian Toll Manufacturing ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh salah satu Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, dan hydrocolloid dressing untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 June 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.
- q. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.
- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- o. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Toll Manufacturing Agreement is valid as of July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.
- p. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed Supply Agreement No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appoints PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, and hydrocolloid dressing products to be sold in Indonesia. This Supply Agreement is valid as of June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.
- q. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appoints PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter.
- r. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.
- s. The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years as from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 30g)	35.349.375	23,3	35.375.625	24,6	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 30g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 21b)	110.402.698	92,3	110.402.698	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 21b)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan penjualan					Revenue from sales
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	408.357.605	22,5	373.672.947	22,0	Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	197.549	0,01	341.404	0,02	Unam Corporation Ltd.
PT Medifarma Laboratories	76.791	0,01	313.615	0,02	PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30c)	42.470.131	5,06	44.128.760	5,70	PT Medifarma Laboratories (Note 30c)
Pembelian					Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited	700.359	0,08	488.571	0,1	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	10.142.473	1,2	16.118.017	2,1	Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	3.941.580	0,5	-	-	PT UBC Medical Indonesia
Sewa					Rent
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30c)	801.799	0,2	1.407.267	0,3	PT Medifarma Laboratories (Note 30c)
Biaya jasa					Service fees
PT Etana Biotechnologies Indonesia (Catatan 30n)	6.085.667	1,2	2.068.140	0,39	PT Etana Biotechnologies Indonesia (Note 30n)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	305.813	0,2	305.494	0,21	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Pendapatan lain - lain					Other Income
PT Medifarma Laboratories	1.697.245	13,01	1.364.500	6,52	PT Medifarma Laboratories
PT Etana Biotechnologies Indonesia	50.000	0,38	100.000	0,48	PT Etana Biotechnologies Indonesia
PT Medifarma Life Sciences	893.228	6,85	-	-	PT Medifarma Life Sciences
PT UBC Medical Indonesia	-	-	200.000	0,96	PT UBC Medical Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 30c)	27.873.697	5,3	11.039.193	2,1	United Life Sciences Pte. Limited (Note 30c)
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	6.442.079	1,2	United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 30c)
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 30b)	-	-	4.387.146	0,8	United Brands Management (B.V.I.) Limited (Note 30b)
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	1.817.046	0,3	Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 30c)
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	1.683.102	0,3	Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 30c)
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	602.938	0,1	Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 30c)
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	148.309	0,03	Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 30c)
	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	15.004.806		16.667.114		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	346.121		43.672		PT Medifarma Laboratories
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited	2.928.793		-		PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited
PT Medifarma Laboratories	2.128.217		-		PT Medifarma Laboratories
PT Etana Biotechnologies Indonesia	1.833.024		1.473.660		PT Etana Biotechnologies Indonesia
United Laboratories, Inc.	55.000		-		United Laboratories, Inc.
PT UBC Medical Indonesia	-		17.615		PT UBC Medical Indonesia
			220.000		
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	22.295.961	1,2	18.422.061	1,1	Total assets associated with related parties

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	2019		2018	
	Jumlah/ amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/ amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha (Catatan 15b)				Trade payables (Note 15b)
PT Medifarma Laboratories	6.861.125		5.760.037	PT Medifarma Laboratories
Asia United Medical (HK) Limited	6.637.528		7.789.309	Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	375.000		-	PT UBC Medical Indonesia
Unam Pharmaceuticals Company Limited	145.295		136.612	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Utang lain-lain (Catatan 19a)				Other payables (Note 19a)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	120.705		125.739	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.107		1.107	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-		544.864	Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	-		125.961	PT Medifarma Laboratories
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		10.499	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Beban akrual (Catatan 16)				Accrued expenses (Note 16)
Royalti				Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	4.652.950		5.629.755	United Life Sciences Pte. Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited	-		105.925	Biomedis (B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-		42.334	Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited	-		26.295	Therapharma (B.V.I.) Limited
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-		23.238	United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
United Brands Management (B.V.I.) Limited	-		10.561	United Brands Management (B.V.I.) Limited
Biaya pemasaran dan promosi PT Etana Biotechnologies Indonesia	488.845		-	Marketing and promotional expenses PT Etana Biotechnologies Indonesia
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	19.282.555	3,6	20.332.236	Total liabilities associated 4,2 with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar:

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2019 and 2018 are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

2019

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	15.705.197	3.985.430	13.482.087	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.484.247	-	915.049	Post-employment benefits
	17.189.444	3.985.430	14.397.136	

2018

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	14.597.484	3.973.865	12.221.001	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.330.059	-	984.008	Post-employment benefits
	15.927.543	3.973.865	13.205.009	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, internal audit, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, internal audit, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs
4.	United Brands Management (B.V.I.) Limited United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited Biomedis (B.V.I.) Limited Pediatrica (B.V.I.) Limited Therapharma (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
5.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
6.	United Laboratories, Inc.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Reimbursement of general and administration expenses</i>
7.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/ <i>Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia</i>
8.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (sebelumnya dikenal sebagai/formerly known as Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia/ <i>Established new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia</i>
10.	PT Etana Biotechnologies Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/formerly known as PT Unilab Biosciences)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pemasaran/ <i>marketing service</i>
11.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ <i>Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors</i>	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ <i>Supervisory board and key management personnel</i>	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ <i>Honorarium, salaries, allowances and loans</i>
12.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian lisensi/ <i>Licensing agreements</i>
13.	PT UBC Medical Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa pendukung/ <i>Support service agreement</i>
14.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan obat bebas dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs</i>
15.	PT Medifarma Life Sciences	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa laboratorium/ <i>Laboratory service agreement</i>

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2019 and 2018 and for the year then ended is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

	2019				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	614.786.924	756.135.872	442.097.482	1.813.020.278	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(273.749.382)	(350.436.757)	(215.352.162)	(839.538.301)	Cost of revenue
Laba bruto	341.037.542	405.699.115	226.745.320	973.481.977	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(528.370.142)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(151.683.716)	Administration expenses
Beban lain-lain				(9.850.622)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				13.046.226	Other income
Pendapatan keuangan				5.782.890	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.156.578)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(79.466.786)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				221.783.249	Profit for the year
Total aset				1.829.960.714	Total assets
Total liabilitas				523.881.726	Total liabilities
Penyusutan				53.931.195	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				122.892.462	Capital expenditures
	2018				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/Total	
Pendapatan neto	580.113.030	705.042.415	414.501.851	1.699.657.296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(240.441.660)	(334.963.599)	(198.842.335)	(774.247.594)	Cost of revenue
Laba bruto	339.671.370	370.078.816	215.659.516	925.409.702	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(533.559.771)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(143.901.017)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.573.773)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				20.934.576	Other income
Pendapatan keuangan				6.917.734	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.383.547)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(72.191.936)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				200.651.968	Profit for the year
Total aset				1.682.821.739	Total assets
Total liabilitas				482.559.876	Total liabilities
Penyusutan				49.747.821	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				52.404.826	Capital expenditures

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 The Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi area geografis

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic area information

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenue
Domestik	1.401.602.008	1.321.755.691	Domestic
Ekspor	411.418.270	377.901.605	Export
Total	1.813.020.278	1.699.657.296	Total
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	510.645.108	445.253.866	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	122.892.462	52.404.826	Domestic

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 3.593.335	49.701.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak ketiga	US\$ 10.468	144.785	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 1.084.829	15.004.806	Related parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak ketiga	US\$ 159	2.199	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 153.867	2.128.217	Related parties
Total aset	US\$ 4.842.658	66.981.226	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	US\$ 2.399.182	33.517.802	Third parties
	EUR 132.977	2.083.468	
Pihak berelasi	US\$ 485.510	6.782.823	Related parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 The Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:			Other current financial liabilities:
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	US\$ 2.002	28.038	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 8.640	120.705	Related parties
Total liabilitas	US\$ 2.895.334	40.449.368	Total liabilities
	EUR 132.977	2.083.468	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 1.947.324	26.531.858	Assets (liabilities), net
	EUR (132.977)	(2.083.468)	

	2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 10.075.052	145.171.420	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak berelasi	US\$ 1.156.715	16.667.114	Related parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak ketiga	US\$ 4.058	58.472	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 1.223	17.622	Related parties
Total aset	US\$ 11.237.048	161.914.628	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	US\$ 777.642	11.317.022	Third parties
Pihak berelasi	EUR 536.782	8.933.556	Related parties
	US\$ 544.625	7.925.921	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:			Other current financial liabilities:
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	US\$ 19.921	289.910	Third parties
	EUR 6.033	100.407	
	SG\$ 580	6.180	
Pihak berelasi	US\$ 46.801	681.094	Related parties
Total liabilitas	US\$ 1.388.989	20.213.947	Total liabilities
	EUR 542.815	9.033.963	
	SG\$ 580	6.180	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 9.848.059	141.700.681	Assets (liabilities), net
	EUR (542.815)	(9.033.963)	
	SG\$ (580)	(6.180)	

Pada tanggal 30 Maret 2020, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp16.254 dan Rp18.217 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1 dan EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp4,8 miliar (Rupiah penuh).

As of March 30, 2020, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp16,254 and Rp18,217 (full Rupiah) to US\$1 and EUR1, respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2019, the net assets will have increased by Rp4.8 billion (full Rupiah).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto masing-masing sebesar Rp8,8 miliar (Rupiah penuh) dan keuntungan selisih kurs neto Rp7,0 miliar (Rupiah penuh) pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 27).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp8.8 billion (full Rupiah) and a net foreign exchange gain of Rp7,0 billion (full Rupiah) in 2019 and 2018, respectively (Note 27).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

2. Utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2. Trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in shares of stock

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Perusahaan setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/Increase (decrease)		
	2019	2018	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	2.653.186	14.170.068	Strengthened 10%
Melemah 10%	(2.653.186)	(14.170.068)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(208.347)	(903.396)	Strengthened 10%
Melemah 10%	208.347	903.396	Weakened 10%
Dolar Singapura/Rp			Singapore Dollar/Rp
Menguat 10%	-	(618)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	618	Weakened 10%

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 75% dan 77%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 91%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro and Singapore Dollar is as follows:

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2019 and 2018, there was one customer with total receivable percentage of 75% and 77%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 93% and 91%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2019

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	339.047.459	-	-	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	452.772.726	97.786.437	-	550.559.163	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.871.078	-	-	14.871.078	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.278.186	-	-	9.278.186	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.947.020	-	-	1.947.020	Security deposits
Jumlah	817.916.469	97.786.437	-	915.702.906	Total

2018

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	306.116.733	-	-	306.116.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	469.600.348	97.209.792	-	566.810.140	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	10.592.669	-	-	10.592.669	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.528.731	-	-	9.528.731	Other non-current financial assets
Uang jaminan	2.055.947	-	-	2.055.947	Security deposits
Jumlah	797.894.428	97.209.792	-	895.104.220	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Piutang usaha	97.786.437	-	-	97.786.437	Trade receivables
31 Desember 2018					December 31, 2018
Piutang usaha	97.209.792	-	-	97.209.792	Trade receivables

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

2019						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	142.498.128	-	142.498.128	-	-	Trade payables
Beban akrual	158.645.818	-	158.645.818	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	64.241.493	-	64.241.493	-	-	Other current financial liabilities
	365.385.439	-	365.385.439	-	-	
2018						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	102.276.335	-	102.276.335	-	-	Trade payables
Beban akrual	202.032.073	-	202.032.073	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	40.351.636	-	40.351.636	-	-	Other current financial liabilities
	344.660.044	-	344.660.044	-	-	

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings. The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.